

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975) metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data eskriptif: ucapan dan lisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Pendekatan ini langsung menunjukkan latar dan individu-individu dalam latar secara keseluruhan. subjek penyelidikan, baik berupa organisasi ataupun individu, tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis, tetapi dipandang sebagai bagian dari keseluruhan.

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang – oleh sejumlah individu atau sekelompok orang – dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktu atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.

Pendekatan kualitatif ini dipilih peneliti karena peneliti langsung terjun ke lapangan, dimana penelitian kualitatif mewajibkan hal tersebut. Peneliti akan melakukan teknik wawancara mendalam kepada pemilik usaha dan juga karyawan beserta pengguna yang dianggap representatif untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Selain itu peneliti juga akan

menggunakan tehnik pengamatan untuk lebih memahami penelitian secara lebih mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan penelitian interpretif, yang di dalamnya peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan partisipan. Keterlibatan inilah yang nantinya memunculkan serangkaian isu-isu strategis, etis, dan personal dalam proses penelitian kualitatif (Locke et al., 2007) Peneliti kualitatif berperan untuk mengidentifikasi bias-bias, nilai-nilai, dan latar belakang pribadinya secara refleksi, seperti gender, sejarah, kebudayaan, dan status sosial ekonominya, yang bisa saja turut membentuk interpretasi mereka selama penelitian.

Dalam penelitian kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Oleh karena itu, kehadiran peneliti mutak diperlukan keberadaannya di lapangan penelitian. Dengan kehadiran peneliti di lapangan penelitian, maka dapat mengubah suasana perilaku subjek. Peneliti juga berusaha untuk menghindari perubahan dan pengaruh subjektif peneliti, serta berusaha dapat berinteraktif dengan subjek penelitiannya secara alamiah. Dengan demikian kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang hal sekecil-kecilnya sekalipun.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jl. Pramuka No.157 Desa

Purworejo Kec. Ngadiluwih, Kabupaten Kediri Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data kualitatif. Menurut Moleong (1988) sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Dengan cara demikian, penelitian dapat tersaji secara lengkap untuk menghasilkan data yang akurat dan benar keabsahan datanya.

Agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda lain yang dapat memperkaya data primer. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu data yang berupa kata-kata, tindakan, sumber tertulis, dan semua data penunjang yang diperoleh dari PT. Anugerah Kubah Indonesia.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara:

1. Observasi

Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat dengan baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti).

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan partisipan, wawancara lewat telepon atau terlibat dalam *focus group discussion* (interview dengan suatu tim) dan mengajukan pertanyaan yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini partisipan.

3. Dokumentasi

Dokumen ini berupa dokumen publik seperti; koran, makalah, laporan kantor) dan dokumen-dokumen lain seperti pengumpulan arsip-arsip atau informasi yang ada dalam website yang bisa menunjang untuk memperoleh data penelitian.

4. Pencarian data visual dan audio visual. Data ini bisa berupa foto, objek-objek seni, *video tape*, atau film yang bisa memberikan informasi secara langsung untuk menambah data selama penelitian. Selain itu peneliti akan mengambil data melalui website maupun sosial media yang dikelola objek penelitiain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan data lainnya untuk mendapatkan dan memahami kasus yang diteliti dan menyanyikannya sebagai temuan penelitian. Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan mengelompokkan sistematisasi verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data menjabarkannya. Melakukan sintesa menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data atau penyederhanaan data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksiann dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan menelusuri tema.

Reduksi data penelitian ini diambil dari data yang terkumpul dari hasil wawancara dengan pemilik usaha, pegawai dan juga stakeholder yang kemudian diolah kembali dengan mengambil inti dari hasil wawancara. Selain itu, data juga diambil dari sumber-sumber lain seperti dari website, youtube, sosial media yang dimiliki perusahaan dan juga data-data tertulis yang dimiliki oleh perusahaan seperti data bagan organisasi perusahaan, peraturan-peraturan dalam bekerja dan lain-lain.

2. Display data atau penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Peneliti berusaha menyampaikan data hasil temuan, berupa kenyataan yang terjadi di lapangan. Penyajian data dalam penelitian ini

diambil dari sumber tertulis (website, berkas perusahaan, banner dan sejenisnya) dan sumber tidak tertulis (hasil wawancara, video, dan sejenisnya). Data tersebut akan disajikan dan disatukan sesuai dengan topik pembahasan dalam penelitian ini. Sehingga dari sebaran data tersebut akan diperoleh gambaran utuh terkait dengan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah sebuah proses langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang memerlukan refleksi yang terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat selama penelitian. Analisis meliputi mengerjakan data, mengorganisasinya, membaginya menjadi satu-satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dilaporkan.

G. Pengecekan keabsahan data

Untuk memenuhi keabsahan temuan data penelitian,

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian merumuskan memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya

2. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang akan peneliti peroleh dari pemberi data tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang kita peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data jika data yang peneliti temukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid sehingga makin dipercaya.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu hal ini digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber tentang data yang sama.

Tujuan keabsahan data ini adalah:

1. Untuk mengetahui keakuratan data dalam analisis data, sehingga menghasilkan data dengan keakuratan yang tinggi.
2. Untuk meminimalisir kesalahan dalam proses penelitian, sehingga penelitian mendapatkan kebenaran hasil yang pasti dan otentik.